

Pemberdayaan Masyarakat Desa Galengdowo melalui Optimalisasi Potensi Lokal, Ekonomi Digital, dan Edukasi Kesehatan

Shinta Nur Fadilah^{1*}, Erlynda Dwi Irianti², Fendi Kurniawan³, Angga Yuni Mantara⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Negeri Malang, Indonesia

**Corresponding author:*

E-mail:

shinta.nur.2402116@students.um.ac.id

Abstract

The village of Galengdowo holds significant local potential in the fields of tourism, dairy farming, and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs); however, this potential has not been fully realized due to limited digital promotion, spatial information systems, tourism support facilities, and health education for residents. This community service initiative aims to optimize local potential by strengthening the digital economy, providing spatial data, improving tourism facilities, and conducting health education. The method applied is **Participatory Action Research** (PAR), involving the stages of observation, coordination, program implementation, and descriptive-qualitative evaluation. The programs carried out included digital marketing training for 20 MSME operators, the creation of a map of Galengdowo Village's potential, the installation of informational and educational signs in the Tretes Waterfall tourist area, as well as group exercise sessions and Body Mass Index (BMI) measurements for students at SDN Galengdowo 2. The results of the activities show that the training improved MSME operators' understanding of how to utilize digital media for marketing; the potential map serves as a spatial information tool that supports village promotion and planning; the information signs improved the quality of environmental information and education at tourist sites; and the health program raised students' awareness of the importance of physical activity and nutritional monitoring. This program underscores that collaboration between higher education institutions, village governments, schools, and the community can support the sustainable development of Galengdowo Village through the optimization of local potential, digital transformation, and improvements in public health.

Keywords: *Community Service, Digital Marketing, Village Potential Mapping, Geographic Information System, Body Mass Index.*

Pendahuluan

Desa Galengdowo merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonosalam yang memiliki potensi lokal yang beragam, mulai dari sektor pariwisata, peternakan sapi perah, hingga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu destinasi unggulan desa ini adalah kawasan wisata Air Terjun Tretes yang memiliki daya tarik alam serta didukung oleh aktivitas

How to cite:

Fadilah, S. N., Irianti, E. D., Kurniawan, F., & Mantara, A. Y. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Desa Galengdowo melalui Optimalisasi Potensi Lokal, Ekonomi Digital, dan Edukasi Kesehatan. *Innovative Journal of Community Engagement (IJCE)*. Nexus Publishing. Pages 142-151. doi: [10.63011/ijce.v2i2.57](https://doi.org/10.63011/ijce.v2i2.57)

ekonomi masyarakat di sekitarnya. Potensi tersebut menjadi aset penting yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat apabila dikelola secara terencana, berkelanjutan, dan didukung oleh pemanfaatan teknologi digital. Pengembangan potensi desa saat ini tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga pada kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media promosi dan pemasaran. Digital marketing telah menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM dan desa wisata karena mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, serta menarik lebih banyak wisatawan maupun konsumen.

Penelitian Nurmadewi dkk. (2024) menunjukkan bahwa penerapan digital marketing memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan desa wisata melalui perluasan akses informasi dan promosi berbasis media digital. Demikian pula, Rahayu dkk. (2024) menjelaskan bahwa pendampingan digital marketing mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana pemasaran produk. Meskipun memiliki potensi yang besar, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM di Desa Galengdowo masih menghadapi keterbatasan dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi. Selain itu, informasi mengenai potensi desa juga belum terdokumentasi secara lengkap dalam bentuk media informasi yang mudah dipahami masyarakat maupun wisatawan. Kondisi tersebut menyebabkan potensi desa belum dapat dikenal secara optimal. Oleh karena itu, penyusunan peta potensi desa menjadi salah satu langkah strategis untuk menyajikan informasi mengenai potensi wisata, peternakan, fasilitas umum, serta sentra ekonomi masyarakat secara lebih terstruktur dan mudah diakses.

Selain pengembangan ekonomi dan pariwisata, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat juga merupakan bagian penting dari pembangunan desa. Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang perlu mendapatkan edukasi mengenai pentingnya aktivitas fisik dan pemantauan status gizi sejak dini. Kegiatan senam bersama serta pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan bentuk upaya promotif dan preventif untuk membangun kebiasaan hidup sehat. Program semacam ini dinilai mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan sekaligus menjadi langkah awal dalam mendeteksi kondisi gizi anak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Dina dkk. (2024), Dwi Yulia dkk. (2025), serta Silwanah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa aktivitas fisik yang dipadukan dengan pengukuran IMT dan edukasi kesehatan memberikan manfaat dalam pemantauan status gizi sekaligus meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pola hidup sehat. Berdasarkan kondisi tersebut, kelompok melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di Desa Galengdowo dengan pendekatan yang terintegrasi melalui empat kegiatan utama, yaitu pendampingan digital marketing bagi UMKM, penyusunan peta potensi desa, pemasangan plang informasi di kawasan wisata Air Terjun Tretes, serta edukasi kesehatan melalui senam dan pengukuran IMT pada siswa sekolah dasar. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital, memperkuat promosi potensi desa, meningkatkan kualitas fasilitas pendukung kawasan wisata, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pembangunan Desa Galengdowo.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didasarkan pada pendekatan Participatory Action Research (PAR) dan melibatkan berbagai lapisan masyarakat di Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, secara aktif. Program ini berfokus pada empat bidang utama: pemetaan

potensi desa, digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemasangan papan informasi di sepanjang jalur wisata, serta pemberian edukasi kesehatan fisik bagi siswa sekolah dasar. Pendekatan holistik ini bertujuan untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil memberikan dampak positif yang menyeluruh dan berkelanjutan terhadap pembangunan desa.

Tahap persiapan mencakup observasi lapangan dan koordinasi intensif dengan para pemangku kepentingan terkait, termasuk perwakilan desa, pelaku UMKM, pengelola Perhutani (Perusahaan Umum Kehutanan Negara), serta tenaga pengajar di SDN Galengdowo 2. Tujuan koordinasi ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik mitra, memperoleh izin yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, dan menyusun jadwal yang optimal bagi setiap komponen program. Melalui komunikasi kolaboratif, tim proyek berhasil menyusun materi pelatihan, membuat desain papan informasi yang menarik, serta menyiapkan peralatan untuk pemeriksaan kesehatan yang telah direncanakan.

Tahap pelaksanaan mencakup empat langkah terarah yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan khusus dari masing-masing program kerja. Di bidang ekonomi dan infrastruktur fisik, para mahasiswa membantu 20 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terkait pemasaran digital, merancang serta memasang peta potensi lokal di balai warga, dan mendirikan sejumlah papan penunjuk berbahan kayu yang memuat kutipan tentang pelestarian lingkungan di sepanjang jalur pendakian menuju Air Terjun Tretes. Secara bersamaan, di bidang kesehatan dan pendidikan dasar, para mahasiswa mengadakan sesi senam pagi bersama yang dilanjutkan dengan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) khusus bagi anak-anak sekolah.

Proses pelaksanaan diakhiri dengan evaluasi terpadu yang dirancang untuk menilai tingkat pengetahuan yang diperoleh serta keberhasilan program kerja secara keseluruhan. Pengumpulan data melibatkan penggunaan berbagai instrumen, seperti formulir observasi partisipatif, dokumentasi visual kegiatan, dan alat ukur antropometri—khususnya timbangan digital serta pita pengukur tinggi badan. Data dan masukan yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif; hasilnya digunakan baik untuk menyusun laporan pertanggungjawaban maupun sebagai dasar evaluasi bagi pengembangan program desa di masa mendatang.

Hasil

Pembuatan Peta Potensi Desa

Peta Potensi Desa Galengdowo merupakan hasil pengolahan data spasial yang divisualisasikan untuk menggambarkan persebaran potensi unggulan serta fasilitas pendukung yang terdapat di wilayah Desa Galengdowo. Peta ini memberikan informasi meliputi titik lokasi berbagai objek strategis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik dan potensi Desa Galengdowo. Menurut Gambar 1, peta potensi menampilkan sejumlah objek penting yang tersebar di Desa Galengdowo, antara lain fasilitas umum, kawasan wisata Air Terjun Tretes, sentra peternakan sapi perah, titik penampungan susu, serta lokasi pengolahan hasil peternakan. Penyajian objek-objek tersebut secara spasial memudahkan pengguna peta untuk memahami distribusi potensi serta hubungan antar objek di wilayah yang sama. Selain itu, penggunaan simbol, warna, dan legenda pada peta mempermudah pemisahan tiap kategori potensi yang ditampilkan, sehingga informasi dapat dipahami lebih efektif.



Gambar 1. Peta Potensi Desa Galengdowo

Pemasangan Plang di Kawasan Wisata Air Terjun Tretes

Program penempatan plang dilaksanakan di area wisata Air Terjun Tretes sebagai upaya memperbaiki sarana informasi sekaligus mendukung pelestarian lingkungan wisata. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan informasi kepada pengunjung mengenai lokasi wisata, mempermudah navigasi, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam melalui pesan-pesan edukatif. Empat plang dipasang pada beberapa titik strategis, yaitu plang yang menampilkan ketinggian Air Terjun Tretes (1.174 mdpl), plang bertuliskan “Cukup Tinggalkan Kenangan, Jangan Tinggalkan Sampah”, plang bertuliskan “Antara Menyukai Alam atau Luka yang Terlalu Dalam”, serta plang penunjuk arah menuju Air Terjun Tretes. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan Pemerintah Desa Galengdowo dan Taman Hutan Raya Raden Soerjo sebagai mitra dalam mendukung pemasangan plang di area wisata. Keberadaan plang tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan informasi bagi wisatawan, memperkuat identitas kawasan wisata, serta mendorong pengunjung untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sehingga tercipta kawasan wisata yang lebih teratur, nyaman, dan berkelanjutan.

Pelatihan pemasaran UMKM

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu pelaksana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat mengembangkan usahanya melalui pemanfaatan teknologi digital. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa memberikan pendampingan kepada para pelaku UMKM mengenai pentingnya

pemasaran digital di era saat ini. Materi yang diberikan meliputi pengenalan digital marketing, cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, serta penggunaan platform digital untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas. Tidak hanya memberikan materi, mahasiswa juga mendampingi peserta secara langsung dalam menerapkan ilmu yang telah disampaikan. Para pelaku UMKM dibantu membuat akun media sosial usaha, memahami cara membuat konten promosi yang menarik, serta mengenal langkah-langkah sederhana untuk meningkatkan kepercayaan konsumen melalui media digital.

Pelaksanaan Program Senam dan Pengukuran IMT

Pelaksanaan program intervensi kesehatan melalui aktivitas fisik berupa senam pagi telah terselenggara dengan tingkat partisipasi yang optimal di lapangan utama SDN Galengdowo 2. Seluruh siswa dan tenaga pengajar turut serta, menunjukkan keterlibatan fisik yang aktif sepanjang sesi berlangsung. Pengamatan di lokasi mengonfirmasi bahwa instruksi mengenai rangkaian gerakan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat diterapkan secara efektif, sehingga aktivitas fisik tersebut dapat berjalan sesuai dengan durasi dan intensitas yang telah direncanakan.

Tahap berikutnya yaitu pengambilan data antropometri yang dilakukan secara sistematis dan khusus bagi siswa kelas lima dan enam. Demi menjamin ketepatan dan akurasi, pengukuran berat serta tinggi badan dilakukan menggunakan timbangan digital dan stadiometer. Pendekatan terstruktur ini memungkinkan tim untuk berhasil memperoleh data fisik mentah yang representatif dari para siswa, yang kemudian diolah menjadi nilai Indeks Massa Tubuh (IMT) di bawah pengawasan dan bimbingan langsung.

Pembahasan

Analisis Pemanfaatan Peta Potensi Desa sebagai Media Informasi Spasial

Pembuatan Peta Potensi Desa Galengdowo dimulai dengan mengidentifikasi potensi wilayah melalui survei lapangan serta mengumpulkan data spasial dan non-spasial yang berkaitan dengan kondisi desa. Data yang diperoleh selanjutnya diproses menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) agar tiap objek dapat dipetakan sesuai koordinat dan lokasi aslinya (Saily et al., 2021). Pemanfaatan SIG memungkinkan data lapangan diubah menjadi visualisasi yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah dipahami oleh berbagai pihak. Proses pengolahan meliputi digitasi, penentuan simbol, klasifikasi objek, pembuatan legenda, serta penataan tata letak peta agar informasi yang disajikan memiliki nilai informatif dan estetika yang baik (Fadhil et al., 2026). Peta yang dihasilkan memuat beragam potensi unggulan Desa Galengdowo, antara lain kawasan wisata Air Terjun Tretes, sentra peternakan sapi perah, lokasi penampungan susu, fasilitas pengolahan hasil peternakan, serta fasilitas umum yang mendukung aktivitas warga. Menyusun semua informasi tersebut dalam satu peta memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi wilayah desa. Hasil akhir peta kemudian divalidasi bersama pemerintah desa untuk memastikan kesesuaian lokasi dan data sebelum dipergunakan.

Peta potensi yang telah disusun berfungsi sebagai media informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa, masyarakat, maupun wisatawan untuk mengenali keunggulan Desa Galengdowo. Penyajian data dalam bentuk spasial memudahkan pengguna memahami sebaran tiap potensi serta hubungan antar-objek dalam satu wilayah. Penggunaan simbol, warna, dan legenda yang berbeda untuk tiap kategori objek meningkatkan keterbacaan peta sehingga informasi dapat diserap dengan lebih cepat (Cahyaningtyas et al., 2026). Keberadaan peta ini juga mendukung perencanaan pembangunan desa karena menjadi dasar dalam menentukan prioritas pengembangan wilayah sesuai dengan potensi yang ada (Wardani et al. 2026). Selain sebagai media informasi peta potensi dapat dijadikan

sarana promosi desa untuk memperkenalkan sektor wisata dan peternakan yang menjadi keunggulan Galengdowo kepada publik luas. Integrasi informasi dalam satu peta juga mempermudah koordinasi antar pemangku kepentingan dalam pengelolaan potensi desa. Dengan demikian, peta potensi tidak hanya berfungsi sebagai produk pemetaan, tetapi juga sebagai media pendukung pengambilan keputusan berbasis data spasial.

Pelaksanaan program pembuatan peta potensi memberikan manfaat nyata bagi Desa Galengdowo dalam mendokumentasikan berbagai aset dan potensi wilayah secara lebih teratur. Informasi yang termuat dalam peta dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam merancang program pengembangan ekonomi, pariwisata, dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Keberadaan peta juga mempermudah masyarakat maupun pihak eksternal memperoleh informasi tentang lokasi objek-objek strategis tanpa harus melakukan penelusuran langsung (Prasetyo et al., 2026). Peta potensi yang disusun diharapkan dapat diperbarui secara berkala bila terjadi perubahan data atau penambahan objek baru, sehingga informasi tetap relevan. Pembaruan data secara berkelanjutan akan meningkatkan kualitas informasi spasial desa dan mendukung perencanaan pembangunan yang lebih efektif (Pratama et al., 2026). Oleh karena itu, peta potensi Desa Galengdowo diharapkan menjadi media informasi yang berkelanjutan dan mampu mendukung pengembangan desa berbasis potensi lokal.

Analisis Pemasangan Plang sebagai Media Informasi dan Edukasi Wisata

Memasang plang di kawasan wisata Air Terjun Tretes merupakan salah satu bentuk penyediaan media informasi yang berperan dalam meningkatkan mutu layanan bagi pengunjung serta mendukung pengelolaan area wisata. Plang tidak hanya berfungsi sebagai penanda lokasi, melainkan juga sebagai sarana komunikasi visual yang dapat menyampaikan data dan pesan edukatif secara berkelanjutan kepada setiap wisatawan yang datang. Penyampaian pesan melalui media visual dianggap lebih efektif karena dapat dipahami langsung tanpa memerlukan penjelasan dari petugas di lapangan (Yani et al., 2026). Selain itu, penggunaan kalimat persuasif pada plang diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pengunjung untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama. Pendekatan ini penting mengingat kawasan wisata alam sangat bergantung pada perilaku pengunjung dalam mempertahankan kualitas lingkungan (Afriza et al., 2026). Oleh karena itu, plang tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku wisatawan secara tidak langsung.

Dari perspektif pengelolaan kawasan, penempatan plang memberikan nilai tambah karena dapat memperkuat identitas destinasi wisata sekaligus mendukung terciptanya pengalaman kunjungan yang lebih nyaman dan terarah. Informasi yang disajikan secara jelas membantu mengurangi kebingungan pengunjung serta mendorong aktivitas wisata yang lebih tertib. Program ini juga menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas sederhana dapat memberi manfaat signifikan bila disesuaikan dengan kebutuhan kawasan dan didukung oleh kolaborasi antara pemerintah desa, pengelola wisata, serta masyarakat (RISWAN R., 2026). Keberlanjutan manfaat program ini sangat tergantung pada perawatan plang dan pembaruan informasi bila terjadi perubahan kondisi di lapangan. Dengan perawatan yang berkelanjutan, plang tidak hanya menjadi fasilitas pendukung wisata, melainkan juga media edukasi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kawasan wisata tidak selalu memerlukan intervensi berskala besar, melainkan juga dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana informasi yang sederhana, fungsional, dan berorientasi pada kebutuhan pengunjung. Rijal et al., 2026).

Analisis Program Pelatihan Pemasaran UMKM

Program pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM di Desa Galengdowo merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media promosi dan pemasaran produk. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai konsep pemasaran digital, tetapi juga memberikan pendampingan secara langsung dalam penggunaan media sosial dan platform digital sebagai sarana memperkenalkan produk kepada konsumen yang lebih luas. Melalui pendekatan tersebut, pelaku UMKM memperoleh pengalaman praktis sehingga lebih siap menerapkan strategi pemasaran digital dalam kegiatan usahanya. Pelaksanaan kegiatan ini sejalan dengan tujuan program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada optimalisasi ekonomi digital di Desa Galengdowo.

Pelatihan yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih memerlukan bimbingan dalam memanfaatkan media digital secara optimal. Sebelum kegiatan berlangsung, promosi produk umumnya masih dilakukan secara langsung atau melalui jaringan pelanggan yang terbatas. Setelah memperoleh pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya membangun identitas usaha di media sosial, membuat konten promosi yang menarik, serta memanfaatkan platform digital untuk menjangkau calon pelanggan di luar wilayah desa. Perubahan ini menjadi langkah awal dalam meningkatkan daya saing UMKM di tengah perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Kondisi tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital oleh pelaku UMKM di Desa Galengdowo masih belum optimal sehingga diperlukan kegiatan pendampingan yang berkelanjutan.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Nurmawati dkk. (2023) yang menjelaskan bahwa penerapan digital marketing mampu memperluas akses promosi dan meningkatkan daya tarik suatu wilayah maupun produk lokal melalui media digital. Selain itu, penelitian Rahayu dkk. (2024) juga menyatakan bahwa pendampingan digital marketing dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran. Dengan demikian, pendampingan yang diberikan kepada pelaku UMKM di Desa Galengdowo tidak hanya meningkatkan pemahaman mengenai teknologi digital, tetapi juga mendorong pelaku usaha untuk mulai menerapkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari terlaksananya kegiatan pelatihan, tetapi juga dari meningkatnya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya transformasi digital dalam mengembangkan usaha. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta membuka peluang kerja sama dengan pelanggan maupun mitra usaha dari berbagai daerah. Agar manfaat program dapat dirasakan secara berkelanjutan, diperlukan pendampingan lanjutan serta evaluasi secara berkala sehingga pelaku UMKM dapat terus mengembangkan kemampuan digitalnya sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan pelaku UMKM, program "UMKM Go Digital: Membuka Peluang Pasar Tanpa Batas" diharapkan mampu menjadi salah satu langkah nyata dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat Desa Galengdowo melalui pemanfaatan teknologi digital.

Analisis Program Senam dan Pengukuran IMT

Aktivitas senam pagi yang diterapkan dalam program pengabdian ini berfungsi sebagai intervensi preventif untuk menstimulasi kebugaran kardiovaskular dan perkembangan motorik pada anak usia sekolah dasar (Fajar Siddik et al., 2024). Penerapan aktivitas fisik secara rutin di lingkungan sekolah diyakini memiliki korelasi positif dengan peningkatan

pasokan oksigen ke otak, hal ini pada akhirnya dapat mengoptimalkan konsentrasi dan daya serap kognitif siswa selama kegiatan pembelajaran, terlebih mengingat kurangnya aktivitas fisik dan pola makan yang tidak seimbang merupakan penyebab utama kelebihan berat badan dan obesitas pada anak usia sekolah dasar (Dwi Yulia et al., 2025). Oleh karena itu, antusiasme yang tinggi serta partisipasi aktif dari para guru dan siswa dalam kegiatan ini menjadi indikator awal keberhasilan dalam menumbuhkan budaya hidup sehat di sekolah.

Pada saat yang sama, penentuan Indeks Massa Tubuh (IMT) menjadi sarana penting untuk skrining awal guna menilai status gizi anak secara objektif. Hal ini dilakukan dengan menghitung rasio berat badan terhadap kuadrat tinggi badan, sebuah metode yang terbukti memberikan gambaran status gizi yang lebih akurat dibandingkan hanya mengukur berat atau tinggi badan secara terpisah (Nisa Ardhaningtyas et al., 2025). Deteksi dini semacam ini memegang peranan krusial dalam mengidentifikasi risiko terkait gizi, mulai dari kekurangan berat badan dan hambatan pertumbuhan (*stunting*) hingga kecenderungan kelebihan berat badan dan obesitas selama masa pertumbuhan (Dina et al., 2024). Pelaksanaan pengukuran langsung di lingkungan sekolah sangatlah penting, mengingat profil gizi anak sekolah sering kali menunjukkan fenomena "beban ganda" (*double burden*) dimana kondisi kurang gizi dan lebih gizi terjadi secara bersamaan, yang dipicu oleh faktor-faktor seperti pola konsumsi, kebiasaan makan, dan status sosial-ekonomi keluarga (Dwi Yulia et al., 2025).

Melibatkan siswa kelas lima dan enam secara langsung dalam menghitung dan mengklasifikasikan nilai IMT mereka sendiri juga berfungsi sebagai strategi pedagogis untuk memperkuat literasi kesehatan mereka sejak dini. Integrasi antara aktivitas jasmani berkelanjutan dan pemantauan status gizi dalam program ini sejalan dengan upaya mitigasi permasalahan kesehatan masyarakat secara holistik. Edukasi gizi yang diberikan secara verbal pasca pengukuran berfungsi sebagai langkah preventif sekaligus intervensi promotif agar para siswa mulai memiliki kesadaran intrinsik terhadap pola konsumsi harian mereka, sebab intervensi edukasi kesehatan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan hingga 100% dan mendorong partisipasi aktif dalam pemantauan kesehatan (Silwanah et al., 2025). Edukasi terpadu ini amat penting untuk meminimalisasi kebiasaan konsumsi yang kurang sehat seperti maraknya asupan makanan cepat saji dan gorengan, sekaligus mengintervensi kebiasaan memilih-milih makanan (*picky eating*) pada anak (Silwanah et al., 2025). Ke depannya, sinergi berkelanjutan dari pihak sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan terkait sangat diperlukan untuk memastikan bahwa transfer pengetahuan ini dapat bertransformasi menjadi kebiasaan hidup yang permanen melalui edukasi gizi dan penyediaan makanan sehat di lingkungan sekolah.

Kesimpulan

Program pemberdayaan masyarakat di desa Galengdowo telah berhasil mengoptimalkan potensi lokal melalui empat langkah yang terintegrasi yaitu pendampingan digital marketing bagi UMKM, penyusunan peta potensi desa berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG), pembenahan fasilitas navigasi dan edukasi lingkungan di Air Terjun Tretes, serta pelaksanaan senam pagi dan pemantauan Indeks Massa Tubuh (IMT) di SDN Galengdowo 2. Integrasi program ini terbukti efektif memperluas akses pasar pelaku usaha, menyediakan basis data spasial yang akurat untuk perencanaan desa, meningkatkan mutu tata informasi kawasan wisata, serta menumbuhkan kesadaran intrinsik siswa terhadap pentingnya aktivitas fisik dan pemantauan gizi sejak dini.

Kolaborasi strategis antara perguruan tinggi, pemerintah desa, institusi pendidikan, dan masyarakat setempat menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital serta pendekatan edukatif dapat mendorong pembangunan desa yang mandiri dan berkelanjutan. Untuk mempertahankan dampak positif ini dalam jangka panjang, komitmen berkelanjutan dari seluruh

pemangku kepentingan sangatlah penting: data spasial harus diperbarui secara berkala, fasilitas edukasi wisata dipelihara, UMKM terus didukung dalam aktivitas digitalnya, dan budaya hidup sehat ditanamkan secara permanen di lingkungan sekolah.

Referensi

- Afriza, S. P., MM, E. F., Harahap, S., Sutaguna, S., & Aslindar, S. P. (2026). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN.
- Cahyaningtyas, C., Gudiatto, C., Thomas, S., & Saputro, T. V. D. (2026). Integrasi Geographic Information System, Remote Sensing, dan Machine Learning. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Dina, S. M., Zahra Rahman, N. A., Effendy, D. S., Yasnani, Suhadi, Nurmaladewi, Ramadhan Tosepu, Febriana Muchtar, & Hariati Lestari. (2024, Juli). Peningkatan Kesehatan dengan Kegiatan SEJUARA (Senam Jumat Ceria) di SDN 21 Lantawonua. *Jurna PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2.
- Dwi Yulia, Rikarni, Ellyza Nasrul, Husni, Elfira Yusri, Rofinda, Z. D., Efrida, Syofiati, Chicami, Y. A., Deswita Sari, Desywar, Dian Pertiwi, Almurdi, Rismawati Yaswir, Sari, A. I., & Nanda Oktavia. (2025). Analisis Status Gizi Siswa SD Bustanul Ulum Batu Busuk Padang Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Pengukuran Indeks Massa Tubuh. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 8, 318-389.
- Fadhil, A., Watenrigangka, A. A. M., Ema, L. S., Arifin, A. A., Syahrawan, M. A., Saputra, M. R., ... & Marshush, M. (2026). DIGITALISASI DATA SPASIAL: PEMBUATAN PETA ADMINISTRASI KELURAHAN CEMPANIGA BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG). *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 4(03), 815-822.
- Fajar Siddik, Delvita Ayu, Herviana, Sari Rambe, I. P., & Raisty Khaitami. (2024, November 11). Dampak Pembelajaran Olahraga Terhadap Kesehatan Mental dan Fisik Siswa Sekolah Dasar. *Holistik Analisis Nexus*, 1, 97-101.
- Nisa Ardhianingtyas, Sari, R. N., Rahmah, A. H., & Sundari. (2025). Penilaian Status Gizi Balita berdasarkan IMT dan LiLA dalam Upaya Deteksi Dini Stunting. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11.
- Nurmadewi, D., Yuniati, S., Firdaus, M. V., & Rachman, I. M. (Desember 2023). Digital Marketing as a Tourism Village Marketing Strategy in East Java's Horseshoe Region. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(1), 46-53.
- Prasetyo, D. A., Wahyuningsih, V., Angeliani, M. F., Azarin, T. F. V., Afifah, A. N., Margaretha, P. C., ... & Mukmin, B. A. (2026, March). Pembuatan Peta Administratif Kelurahan Singonegaran sebagai Media Informasi bagi Masyarakat dalam Mendukung Pelayanan Publik. In *Proceedings of The National Conference on Community Engagement (Vol. 3)*.
- Pratama, N. S., Nuraini, S., & Rofieq, A. (2026). PEMANFAATAN ARCMAP 10.3 DALAM PENYUSUNAN PETA TATA RUANG DESA SUKAKERTA SEBAGAI BASIS DATA PEMBANGUNAN. *An-Nizam*, 5(1), 237-246.
- Rahayu, S. M., Anjarwi, A. W., Anggoro, D. D., & Alfandia, N. S. (April 2024). Pendampingan Digital Marketing bagi UMKM di Desa Wisata Bumiaji. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(4), 629-639.
- Rijal, S., Islahuddin, M. S., Widjaja, H. R., Par, M. M., Salim, M. A. M., Eppang, B. M., ... & Par, M. T. (2026). KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI BERKELANJUTAN DAN BERBASIS MASYARAKAT DI INDONESIA TIMUR (Potensi-Tantangan-Tata Kelola-Ekonomi Biru-Model Intervensi Destinasi Wisata Bahari). CV. Oke Terbitkan Indonesia.
- RISWAN, R. (2026). PENGEMBANGAN DESA WISATA MATTABULU DI KABUPATEN SOPPENG= Development of Mattabulu Tourism Village in Soppeng Regency (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Saily, R., Maizir, H., & Yasri, D. (2021). Pembuatan peta tematik menggunakan sistem informasi geografis (sig) pada desa teluk latak. *Indonesian Journal of Construction Engineering and Sustainable Development (Cesd)*, 4(2), 99-107.
- Silwanah, A. S., Keisya Resel, & Nursyamsi. (2025, Oktober). Pentingnya Penimbangan Berat Badan pada Anak Sekolah Dasar Tiga Bulan Sekali di Posyandu Desa Pattallassang Kec. Tombokbulu Kab. Bantaeng. *Journal of Sustainable Community Practices*, 2, 26-36.
- Wardani, Y. K., Anjani, D., Rizki, M., Maulana, M. R. F., Audina, V., Maidila, S., ... & Purnama, S. V. (2026). Pemetaan Potensi Desa Berbasis SIG Melalui Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Lampung di Desa Munca, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(3), 981-987.
- Yani, E. C., Susanti, I., & Jufrise, S. (2026). Pengembangan Media Visual Sebagai Layanan Informasi Yang Efektif Di Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bengkulu. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 13(1), 365-376.